

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA KINTARA (KINCIR PINTAR
MEMBACA) DI TK DHARMA WANITA MULYOSARI PAGERWOJO
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



OLEH:

Hanin Sari Puspita Briliani

NPM: 2014070007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh :

HANIN SARI PUSPITA BRILIANI
NPM: 2014070007

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA KINTARA (KINCIR PINTAR
MEMBACA) DI TK DHARMA WANITA MULYOSARI PAGERWOJO
TULUNGAGUNG**

Telah di setujui untuk di ajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGPAUD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 8 Januari 2024

Pembimbing 1


Widi Wulansari, M.Pd.
NIDN.0724038803

Pembimbing 2


Linda Dwiyantri, M.Pd.
NIDN.0707079101

Skripsi oleh :

HANIN SARI PUSPITA BRILIANI

NPM: 2014070007

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA KINTARA (KINCIR PINTAR
MEMBACA) DI TK DHARMA WANITA MULYOSARI PAGERWOJO
TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 12 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Widi Wulansari, M.Pd.
2. Penguji I : Linda Dwiyanti, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Dema Yulianto, M.Psi.



Mengetahui

Dekan FKIP



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama : Hanin Sari Puspita Briliani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Tulungagung/23 Maret 2000
NPM : 2014070007
Fak/Jur.Prodi : FKIP/S1 PGPAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka.

Kediri, 8 Januari 2024

Yang Menyatakan



HANIN SARI PUSPITA BRILIANI

NPM.2014070007

Motto:

Setiap dari kita, punya tantangan hidup masing-masing, namun setelah rasa sakit pasti ada obatnya.

Semua penderitaan pasti berakhir kebahagiaan, karena ujiannya adalah bentuk cinta.

“Jangan menyerah tanpa alasan yang jelas adalah tanda untuk istirahat sejenak”

(“Hanin Sari Puspita Briliani”)

Kupersembahkan karya ini buat:

“Kedua orangtua terutama ibuku karena sudah memberi support system keadaan apapun, untuk teman-temanku yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan tugas.

Kepada guru Tk Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung dan tidak lupa untuk diriku sendiri yang telah mampu menyelesaikan tugas akhir hingga tuntas.”

Abstrak

Hanin Sari Puspita Briliani Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kintara (Kincir Pintar Membaca) di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung, Skripsi, PGPAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, media Kintara, anak usia 5-6 tahun

Penelitian ini di latarbelakangi hasil pengamatan pengalaman penelitian, bahwa kemampuan membaca permulaan di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung masih sangat kurang hal ini terlihat saat pembelajaran yang berlangsung menemukan beberapa permasalahan lain terkait dengan perkembangan bahasa anak dalam kemampuan membaca dan menulis permulaan

Permasalahan peneliti ini adalah apakah media Kintara (kincir Pintar Membaca) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Langkah-langkah penelitiannya meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Jumlah subjek penelitian yaitu 16 anak yang ada di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung

Hasil penelitian tentang kemampuan membaca permulaan anak yang di indikasikan dari persentase masing-masing aspek kemampuan membaca pada pra tindakan dan setelah tindakan, dimana masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Penelitian yang saya lakukan pada media Kintara (Kincir Pintar Membaca) pada kemampuan membaca permulaan yang meningkat pada setiap kemampuan membaca menyebutkan lambang bunyi yang sama sebelum tindakan yang di peroleh persentase 18,75%,meningkat pada siklus I sebesar 18.75%,siklus II meningkat 12,5%,dan meningkat lagi pada siklus III 12,5%. Kemampuan membaca kata sebelum tindakan yang di peroleh persentase %,meningkat pada siklus I sebesar 43,75%,siklus II meningkat 43,75%,dan

meningkat lagi pada siklus III 12,5%. Kemampuan kelancara mengungkapkan kata sebelum tindakan yang di peroleh persentase 31,25 %,meningkat pada siklus I sebesar 37,5%, siklus II meningkat 43,75%,dan meningkat lagi pada siklus III 75%. Peneliti ini telah membuktikan bahwa melalui media Kintara (Kincir Pintar Membaca) dapat meningkatkan kemampuan kemampuan membaca permulan anak di Tk Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung

Kesimpulan berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di lakukan di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui media Kintara (Kincir Pintar Membaca) dengan 3 indikator, yaitu (1) menyebutkan lambang bunyi, (2) membaca kata, (3) kelancaran mengucapkan kata. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa media Kintara dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “MENINGKATKAN KEMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA KINTARA (KINCIR PINTAR MEMBACA) DI TK DHARMA WANITA MULYOSARI PAGERWOJO TULUNGAGUNG” ini di tulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan,pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini di ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd.
4. Dosen pembimbing 1 Ibu Widi Wulansari, M.Pd yang telah meluangkan waktu,tenaga,dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

5. Dosen pembimbing 2 Ibu Linda Dwiyanti, M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh sabar
6. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Anak Usia Dini yang telah bersedia berbagi ilmunya kepada penulis
7. Ibu Dwi Sari Tisnowati, S.Pd, selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung yang telah memberikan tepat untuk penelitian
8. Anak-anak TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung yang telah mengikuti kegiatan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
9. Ibu Dwi Sari Tisnowati S.Pd. dan Bapak Edi Yuwono terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini yang telah memberikan semangat dan dukungannya, semua keluarga besar saya saya ucapkan banyak terima kasih
10. Dan semua sahabat-sahabat terbaikku terima kasih atas doa dan motivasinya selama ini
11. Ucapkan terimakasih juga di sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka di harapkan tegur sapa, kritik dan sara-saran, dari berbagai pihak sangat di harapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas

Kediri, 26 September 2023

HANIN SARI PUSPITA BRILIANI

NPM: 2014070007

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Hipotesis Tindakan	8

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Pengertian Kemampuan Bahasa	9
2. Macam – Macam Kemampuan Bahasa.....	9
3. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	11
4. Aspek Membaca Permulaan	12
5. Kriteria Anak Usia 5-6 Tahun.....	12
6. Media Kintara (Kincir Pintar Membaca)	13
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berfikir	16

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Setting Penelitian	19
B. Prosedur Penelitian	19
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisis Data	23
1. Ketuntasan Hasil Belajar Individu	24

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Selintas Setting Penelitian.....	27
B. Deskripsi Temuan Penelitian	27
1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I	29
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II	40
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III.....	47
4. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan	55
5. Kendala dan keterbatasan	59

BAB V : PENUTUP

A. SIMPULAN	60
B. SARAN	61

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN	63
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Lembar Penilaian Anak.....	22
3.2 : Kriteria Penilaian	25
3.3 : Kategori Keberhasilan Anak Didik.....	26
4.1 : Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan.....	28
4.2 : Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I	34
4.3 : Kriteria Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I.....	35
4.4 : Data Perbandingan Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pelaksanaan Pra Tindakan Ke Siklus I	38
4.5 : Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II.....	43
4.6 : Kriteria Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	44
4.7 : Data Perbandingan Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pelaksanaan Tindakan Siklus I Ke Siklus II.....	47
4.8 : Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III.....	51
4.9 : Kriteria Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III.....	52
4.10 : Data Perbandingan Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pelaksanaan Tindakan Siklus I Ke siklus II Dan Siklus III	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kintara (Kincir Pintar Membaca)	14
2.2 : Skema Kerangka Berfikir	18
3.1 : Model PTK Kemmis & Mc. Taggart (Arikunto,2010:78).....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Rencana Program Pembelajaran Harian	64
2 : Lembar Penilaian Anak.....	76
3 : Dokumentasi Kegiatan.....	82
4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap makhluk hidup membutuhkan Pendidikan baik Pendidikan formal, nonformal maupun informal, Pendidikan pada dasarnya suatu proses yang membantu manusia untuk mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi dalam kehidupan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan penyelenggaraan PAUD berperan penting dalam memajukan Pendidikan di masa mendatang. Pentingnya Pendidikan anak usia dini bermula dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak merupakan masa emas karena antara usia 0 sampai 5 tahun perkembangan fisik, motorik dan Bahasa anak mengalami percepatan yang pesat. Selain itu, anak usia 2-6 tahun penuh dengan keseruan. Di PAUD, konsep belajar sambil bermain menjadi landasan yang membimbing anak untuk mengembangkan keterampilan yang lebih serba guna, agar anak tetap kuat dan terus berkembang menjadi manusia berkualitas di masa depan. (Andri Kurniawan:2023)

Menurut Sujiono 2013:6 Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang sangat pesat bahkan sering di katakan

masa keemasan atau *golden age*. (Muliati, 2016)

(Sofyan & info,2016) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di maksudkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara optimal,sehingga memiliki kesiapan untuk masuk Pendidikan lebih lanjut, untuk mencapai perkembangan optimal dalam berbagai aspek perkembangan.

Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang di lakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Montessori di dalam Anita Yus (2011). Mengatakan pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan karena anak usia 0-6 tahun berada pada masa peka yaitu masa dimana seluruh potensi anak dapat di kembangkan secara baik dalam aspek fisik,bahasa,kognitif,sosial emosional, dan moral agama. Dapat di simpulkan bahwa PAUD adalah lembaga pembinaan di lakukan pada anak usia pra sekolah dasar melalui rangsangan-rangsangan pendidikan agar anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara baik. (Fajriah, 2019)

Berdasarkan pengertian pendidikan anak usia dini yang telah dipaparkan dapat di ketahui bahwa anak usia dini secara kodrati masih membutuhkan pendidikan dan bimbingan dari orang dewasa. Teori “Tabularasa” dari Jhon Locke (1632-1704) dalam Sudirman 2017 menyatakan bahwa manusia lahir tanpa membawa bakat atau potensi apa-apa. Anak yang lahir dapat di umpamakan sebagai kertas putih yang belum di tulis. Anak dapat di bentuk sesuai kehendak

pendidikannya. Dalam proses pembelajaran anak usia dini, anak merupakan individu yang aktif sehingga setiap stimulasi yang di berikan kepada anak akan di serap dan dieksplor. Namun tidak lepas dari hal tersebut, setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal tersebut pada nantinya menentukan bagaimana strategi pendidik atau orang dewasa yang ada di sekitar anak.

Proses pembelajaran di PAUD perlu di kembangkan seluruh aspek perkembangan anak baik aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama, maupun aspek sosial emosionalnya. Salah satu aspek perkembangannya yang perlu di sistimulasi pada anak sejak dini adalah perkembangan bahasa. Konteks perkembangan bahasa terbagi dalam beberapa bagian yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dini. Kemampuan membaca khususnya membaca permulaan penting di stimulasikan kepada anak usia dini. Hal ini bertujuan agar menciptakan generasi gemar membaca. Anak yang memiliki kegemaran membaca buku pada nantinya akan memiliki rasa kebahasaan yang sangat tinggi.

Menurut Tarigan (dalam Utami, 2013) manfaat membaca pada anak yaitu, untuk memperoleh informasi, dan memahami makna bacaan, memenuhi rasa keingintahuan, serta dengan membaca anak akan memiliki kompetitif dibandingkan dengan anak yang tidak membaca.

Adapun pengertian kemampuan membaca permulaan menurut Braja (dalam Laely, 2013), kemampuan membaca permulaan yaitu “Belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan

makna yang terdapat dalam huruf tersebut”. Berdasarkan pengertian tersebut maka kemampuan membaca permulaan anak usia dini pada pengenalan lambang-lambang bunyi, mengenalkan berbagai simbol berupa rangkaian huruf, tulis, bahkan gambar, dan agar anak memiliki kemampuan membaca untuk menyiapkan anak masuk sekolah dasar. Bimbingan guru dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Implikasinya, guru harus menciptakan suasana yang sangat menyenangkan dalam proses belajar yang menarik juga akan memotivasi anak untuk membaca. Pada anak usia dini dalam kemampuan membaca permulaan anak seharusnya sudah bisa mengenal lambang huruf, pengenalan tulisan dan gambar. (Muawanah & Watini, 2022)

Perkembangan kemampuan membaca permulaan anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal jika distimulasi dengan menggunakan prinsip yang berpedoman pada perkembangan anak usia dini. Menurut Vygotsky (dalam Ambara dkk, 2014) menyatakan bahwa, “Bermain dan aktivitas yang bersifat konkret dapat memberikan momentum alami bagi anak untuk belajar sesuatu yang sesuai dengan tahapan perkembangan umurnya (*age-appropriate*) dan kebutuhan spesifik anak (*individual needs*)”.

Berdasarkan observasi awal di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung di temukan bahwa perkembangan bahasa anak sudah berkembang dalam kemampuan mendengar dan berbicara. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung anak-anak mau dan mampu mengungkapkan apa yang anak ketahui. Namun demikian, peneliti menemukan beberapa permasalahan lain yang terkait dengan perkembangan bahasa anak yaitu dalam kemampuan membaca dan menulis

permulaan. Hal ini di tunjukan saat pembelajaran Bahasa masuk dalam kegiatan membaca permulaan ada 16 anak 35% mulai berkembang (MB) dari 65% belum berkembang (BB) berdasarka observasi yang di lakukan di sekolah tersebut yang sudah berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian yang seharusnya. Kelemahan dalam hal membaca permulaan pada anak kelompok B atau anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojon Tulungagung, di tunjukan dari kurangnya pemahaman anak mengenai membaca yang di ajarkan oleh guru. Di antaranya seperti anak belum mampu menghafalkan kata dengan jelas dan tepat seperti mengucapkan kata IBU menjadi JBU. Selain itu, Penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal, meskipun sebenarnya di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung memiliki media pembelajaran yang cukup. Hal ini juga mempengaruhi ketertarikan anak mengikuti pembelajaran. Di sisi lain penggunaan metode bermain juga masih belum di manfaatkan secara optimal. Penggunaan metode bermain sebatas untuk meningkatkan motori anak saja.

Semua aspek perkembangan anak harus mendapat stimulasi tepat. Aspek perkembangan lainnya. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang juga harus mendapat perhatian yaitu aspek perkembangan Bahasa. Bahasa membentuk dasar persepsi, komunikasi dan interaksi harian (Stice, Bertrand and Bertrand, dalam Ott, 2015). Bahasa merupakan suatu system symbol yang mengkategorikan, mengorganisasi dan mengklasifikasi pikiran.

Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti ingin mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan metode yang tepat, karena membaca perlu bahkan penting untuk bekal anak menempuh pendidikan

selanjutnya. Peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan anak dengan secara bertahap melakukan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran dengan tetap berpedoman pada bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan peneliti dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, tanpa mengesampingkan tujuan awal yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, dan peneliti memilih media Kintara Kincir Pintar Membaca) sebagai media yang akan di gunakan untuk membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Media Kintara (Kincir Pintar Membaca) adalah media permainan untuk meningkatkan daya tarik anak akan jadi lebih antusias karena warna-warna di setiap kosa kata sangat menarik minat membaca dan juga media ini bisa di gunakan untuk membaca permulaan.

Media Kintara (Kincir Pintar Membaca) akan di buat sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, sehingga di perlukan media Kintara yang lebih menarik dan lebih meningkatkan daya tarik anak untuk membaca serta melibatkan peran aktif anak dalam bermain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman anak mengenai membaca yang di ajarkan oleh guru.
2. Anak belum mampu melafalkan kata dengan jelas dan tepat.

3. Penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal.
4. Pengembangan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih efektif, efisien, terfokus dan terarah maka peneliti perlu membatasi permasalahannya. Adapun pembatasan masalah yang akan di kaji dalam peneliti ini adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung dengan menggunakan media Kintara (Kincir Pintar Membaca)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang ada dapat di rumuskan yaitu: “Apakah media kintara dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung

F. Kegunaan penelitian

Adapun beberapa kegunaan focus penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan khasanah keilmuan, khususnya anak usia dini dalam hal bahasa, khususnya kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui media Kintara (Kincir Pintar Membaca)

2. Secara praktis

a. Bagi pendidik

Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media Kintara (Kincir Pintar Membaca)

b. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subjek penelitian, di harapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran yang menyenangkan melalui media Kintara (Kincir Pintar Membaca)

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media Kintara (Kincir Pintar Membaca) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Mulyosari Pagerwojo Tulungagung

DAFTAR PUSTAKA

- Sujiono 2013:6 “Implementasi Media Pembelajaran Pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun” *J.Obs J Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 2, No 2 Desember 2021, Doi: 10.37985/Murhum.v2i2.47
- Anita Yus, (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Laely, Khusnul. 2013 “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar”. Vol 7 Edisi 2.
- Ambara, Didith Pramunditya, dkk.2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kurniati, E,. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Bantanghari Jambi*, 17(13),47-56,
- Arikunto (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/401>
- Yasbiati, Y., Pranata, O,H., &Fauiyah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, 1 (1)
- <http://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/7155>

- Windari, Tri. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Melalui Permainan Tangga Literasi di RA (Raudhatul Athafal) AL-Baraakah Sariharjo Ngaglik Sleman*, Edisi 5,2015.
- Sujarwo, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Vol. 3 No. 1, 2016.
- Anggraeni,Ria. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak*. Edisi 5,2015.
- Salmiati. *Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar*, Vol. 5 No. 2, 2018
- Purwaningsi dkk, *Pengembangan Media KINTAR (Kincir Pintar) Pada Meteri Pesawat Sederhana Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 2017
- Devitawati dengan judul “*Efektivitas Media Kincir Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawan Pain Kabupaten Pesisir Selatan*” 2017.
- Suherman, *Sistem Interaktif Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini*, Vol.8 No 1 2016
- Muazar Habibi,2018. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: